

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait dengan “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat *Entrepreneur* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus”

1. Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat entrepreneur mahasiswa FEBI di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,850 > 1,985$). Maka semakin banyak frekuensi pembelajaran kewirausahaan semakin tinggi minat enterpreneur mahasiswa.
2. Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat entrepreneur mahasiswa FEBI di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,947 > 1,985$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat entrepreneur mahasiswa.
3. Pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat entrepreneur mahasiswa FEBI di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai dari hasil uji F_{hitung} sebesar 47.605 dengan tingkat signifikansi 0,000. Ini artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47.605 > 3,09$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan dan signifikan berpengaruh positif terhadap minat entrepreneur mahasiswa.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar para mahasiswa baiknya juga menggunakan pendekatan ini ketika sudah lulus kuliah. Bukan berarti harus membangun bisnis sendiri, tetapi menggunakan berbagai filosofi para entrepreneur seperti berani mengambil kesempatan dan berpikir di luar kotak ketika mencari pekerjaan.
2. Mahasiswa harus mampu berevolusi dan fleksibel dengan rencana karier. Pasalnya, dunia kerja selalu berubah, begitu juga diri kita yang senantiasa berubah sesuai pengalaman hidup.

